PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KALANGAN MAHASISWA DI KALIMANTAN BARAT

SKRIPSI
(Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana)

MUHAMMAD TEDDY NAZIRI

NIM. B1021211103

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KALANGAN MAHASISWA DI KALIMANTAN BARAT

SKRIPSI
OLEH

MUHAMMAD TEDDY NAZIRI

NIM. B1021211103

Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Muhammad Teddy Naziri
NIM	:	B1021211103
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Moderasi Pada Kalangan Mahasiswa di Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 21 Juli 2025

Muhammad Teddy Naziri
NIM. B1021211103

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Muhammad Teddy Naziri
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Tanggal Ujian	:	29 Juli 2025

Judul Skripsi:

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Moderasi Pada Kalangan Mahasiswa di Kalimantan Barat

Menyatakan bahwa Skripsi/Tesis/Disertasi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 21 Juli 2025

Muhammad Teddy Naziri
NIM. B1021211103

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Moderasi Pada Kalangan Mahasiswa di Kalimantan Barat

Penanggung Jawab Yuridis

Muhammad Teddy Naziri
NIM. B1021211103

Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 29 Juli 2025

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing 1	Dr. Titik Rosnani, S.E., M.Si. NIP. 196810211994032003	8/8/2025	
2	Pembimbing 2	Dr. Wendy, S.E., M.Sc. NIP. 198304182005011001	6/8/2025	
3	Penguji 1	Prof. Dr. Giriati, S.E., M.E. NIP. 196107241987112001	6/8/2025	
4	Penguji 2	Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M. NIP. 199205302023212041	6/8/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 11 AUG 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 100205082019031006

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Moderasi Pada Kalangan Mahasiswa di Kalimantan Barat"**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa dukungan, arahan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ibu Dr. Titik Rosnani, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sampai skripsi ini terselesaikan.
7. Bapak Dr. Wendy, S.E., M.Sc., selaku Dosen Ahli yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sampai skripsi ini terselesaikan.
8. Ibu Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D., selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta nasehat kepada penulis dalam penulisan skripsi.

9. Ibu Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M., selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta nasehat kepada penulis dalam penulisan skripsi.
10. Seluruh Jajaran Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak Khususnya Jurusan Manajemen yang telah memberikan pengajaran serta ilmu yang bermanfaat bagi Penulis.
11. Para Staf Akademik, Tata Usaha Dan Staf Perpustakaan Serta Semua Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak membantu penulis selama proses perkuliahan sampai pada selesai skripsi ini.
12. Kepada kedua orang tua yang saya cintai, Ayahanda Suryanto, S.H., dan Ibunda Suratini, S.E., yang sudah memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis, baik dalam bentuk materi maupun moral. Doa yang dipanjatkan kepada penulis senantiasa menjadi dorongan yang luar biasa dalam penulisan skripsi.
13. Kepada keluarga besar yang senantiasa memanjatkan doa agar penulis diberikan kelancaran dalam penulisan skripsi.
14. Kepada teman-teman seperjuangan dari bangku SMA, Akademus Caturio, Ragil Eldar Leonanta, S.H., Muhammad Arief Rahman, Doni Hidayat, Muhammad Baril Rizky, yang sudah menjadi teman yang baik dan positif bagi penulis. Terima kasih sudah menjadi teman yang selalu ada, baik suka maupun duka.
15. Kepada teman-teman seperjuangan dari awal perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu demi satu, senantiasa hadir bagi penulis dari awal menjalani perkuliahan hingga akhir menjalani hidupnya masing-masing.
16. Kepada seseorang yang sangat spesial bagi penulis, yaitu Putri Afriani, yang telah hadir memberikan semangat bagi penulis dari awal perkuliahan hingga masa tamat perkuliahan. Terima kasih karena telah menemani dan berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis.

17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membantu memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada penulis, semoga dapat balasan baik yang sama dari Allah SWT.
18. Terakhir, penulis ingin mengapresiasi setinggi-tingginya kepada diri penulis sendiri, Muhammad Teddy Naziri, atas segala rintangan dan hadapan yang dihadapi selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan diri sendiri sampai titik ini, walau sering merasa putus asa atas apa yang diusahakan, namun terima kasih telah menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak pernah lelah untuk mencoba kembali. Apapun kurang dan lebih diri ini, mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna meningkatkan kualitas pembuatan tugas akhir pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KALANGAN MAHASISWA DI KALIMANTAN BARAT

Oleh:
Muhammad Teddy Naziri

Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Financial Knowledge, Financial Skill, Financial Attitude* dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan *Locus of Control* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebar kuesioner secara *online*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 250 responden yang merupakan mahasiswa aktif perguruan tinggi di Kalimantan Barat dengan teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data penelitian ini diolah menggunakan alat analisis *Statistical for Social Science* (SPSS) Versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Financial Knowledge* tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi; (2) *Financial Skill* tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi; (3) *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi; (4) Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi; (5) *Locus of Control* tidak dapat memoderasi pengaruh *Financial Knowledge* terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi; (6) *Locus of Control* tidak dapat memoderasi pengaruh *Financial Skill* terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi; (7) *Locus of Control* tidak dapat memoderasi pengaruh *Financial Attitude* terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi; dan (8) *Locus of Control* tidak dapat memoderasi pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.

Kata Kunci: *Financial Knowledge, Financial Skill, Financial Attitude,* Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan Pribadi, *Locus of Control*

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND LIFESTYLE ON PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT WITH LOCUS OF CONTROL AS A MODERATING VARIABLE AMONG STUDENTS IN WEST KALIMANTAN

***By*:**
Muhammad Teddy Naziri

Department of Management
Faculty of Economics and Business

This study aims to examine and analyze the influence of Financial Knowledge, Financial Skills, Financial Attitude, and Lifestyle on Personal Financial Management, with Locus of Control as a moderating variable. This study used a quantitative approach by distributing online questionnaires. The sample in this study consisted of 250 respondents who were active university students in West Kalimantan, using a purposive sampling technique. The research data was processed using the Statistical for Social Science (SPSS) Version 25 analysis tool.

The results of this study indicate that: (1) Financial Knowledge does not influence Personal Financial Management; (2) Financial Skills does not influence Personal Financial Management; (3) Financial Attitude has a positive and significant influence on Personal Financial Management; (4) Lifestyle does not influence Personal Financial Management; (5) Locus of Control cannot moderate the influence of Financial Knowledge on Personal Financial Management; (6) Locus of Control cannot moderate the influence of Financial Skills on Personal Financial Management; (7) Locus of Control cannot moderate the influence of Financial Attitude on Personal Financial Management; and (8) Locus of Control cannot moderate the influence of Lifestyle on Personal Financial Management.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Skill, Financial Attitude, Lifestyle, Personal Financial Management, Locus of Control*

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Dalam era digital yang semakin kompleks, mahasiswa dihadapkan pada tantangan pengelolaan keuangan pribadi yang tidak hanya menuntut pemahaman finansial, tetapi juga pengendalian gaya hidup. Meskipun Indeks Literasi Keuangan di Kalimantan Barat tergolong tinggi dibanding rata-rata nasional, banyak mahasiswa masih kesulitan membedakan kebutuhan dan keinginan, serta belum mampu mengelola keuangan secara efektif. Literasi keuangan dan gaya hidup menjadi faktor utama yang memengaruhi perilaku finansial mahasiswa. Selain itu, *locus of control* sebagai faktor psikologis berperan dalam mengarahkan pengambilan keputusan finansial secara internal atau eksternal. Penelitian ini berfokus untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge, financial skill, financial attitude,* dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Kalimantan Barat, dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini penting karena masih terdapat kesenjangan ilmiah dalam menjelaskan peran *locus of control* dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis survei terhadap mahasiswa aktif di Kalimantan Barat, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori dalam bidang manajemen keuangan personal, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi mahasiswa, institusi pendidikan, dan pemangku kebijakan untuk merancang program literasi keuangan yang lebih adaptif dan kontekstual. Selain menghasilkan temuan empiris baru, penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam membangun perilaku keuangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

2. Permasalahan

1. Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat?
2. Apakah *Financial Skill* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat?
3. Apakah *Financial Attitude* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat?
4. Apakah Gaya Hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat?
5. Apakah *Locus of Control* memoderasi pengaruh *Financial Knowledge* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat?
6. Apakah *Locus of Control* memoderasi pengaruh *Financial Skill* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat?

7. Apakah *Locus of Control* memoderasi pengaruh *Financial Attitude* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat?
8. Apakah *Locus of Control* memoderasi pengaruh Gaya Hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Financial Knowledge* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Financial Skill* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Financial Attitude* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Gaya Hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat.
5. Untuk menguji dan menganalisis *Locus of Control* dalam memoderasi pengaruh *Financial Knowledge* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat.
6. Untuk menguji dan menganalisis *Locus of Control* dalam memoderasi pengaruh *Financial Skill* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat.
7. Untuk menguji dan menganalisis *Locus of Control* dalam memoderasi pengaruh *Financial Attitude* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat.
8. Untuk menguji dan menganalisis *Locus of Control* dalam memoderasi pengaruh Gaya Hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebar kuesioner secara online. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 250 responden yang merupakan mahasiswa aktif perguruan tinggi di Kalimantan Barat dengan teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data penelitian ini diolah menggunakan alat analisis *Statistical for Social Science* (SPSS) Versi 25.

5. Hipotesis Penelitian

H_1: *Financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan

H_2: *Financial Skill* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan

H_3: *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan

H_4: Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan

H_5: *Locus of Control* memoderasi pengaruh *Financial Knowledge* terhadap pengelolaan keuangan

H_6: *Locus of Control* memoderasi pengaruh *Financial Skill* terhadap pengelolaan keuangan

H_7: *Locus of Control* memoderasi pengaruh *Financial Attitude* terhadap pengelolaan keuangan

H_8: *Locus of Control* memoderasi pengaruh Gaya Hidup terhadap pengelolaan keuangan

6. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menyajikan hasil analisis kuantitatif berdasarkan kuesioner yang diisi oleh 250 mahasiswa aktif dari berbagai perguruan tinggi di Kalimantan Barat. Karakteristik responden mencakup jenis kelamin, asal kampus, domisili, sumber pendapatan, dan besaran pendapatan bulanan. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari Kota Pontianak dan mayoritas mengandalkan pendapatan dari orang tua. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, seluruh instrumen dinyatakan layak digunakan. Uji asumsi klasik juga menunjukkan bahwa data memenuhi syarat normalitas, tidak terjadi multikolinearitas, dan bebas dari heteroskedastisitas, sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda dan *moderated regression analysis* (MRA).

Hasil analisis menunjukkan bahwa *financial knowledge, financial skill,* dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, sementara *financial attitude* berpengaruh positif signifikan. Namun, *locus of control* sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat hubungan antara *financial knowledge, financial skill, financial attitude*, maupun gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki kontrol internal yang cukup baik, pengaruh lingkungan dan gaya hidup tetap mendominasi perilaku keuangan mereka. Dengan demikian, intervensi edukasi keuangan tidak cukup hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga harus menyentuh aspek sikap dan pembentukan kebiasaan finansial yang konsisten.

7. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa di Kalimantan Barat, dapat disimpulkan bahwa dari empat variabel independen yang diteliti, hanya *financial attitude* yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sebaliknya, *financial knowledge, financial skill,* dan gaya hidup tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, mengindikasikan bahwa pengetahuan dan keterampilan saja belum cukup mendorong perilaku finansial yang efektif. Penelitian ini juga menemukan bahwa *locus of control* tidak mampu memoderasi

hubungan antara keempat variabel tersebut terhadap pengelolaan keuangan pribadi, baik secara memperkuat maupun memperlemah pengaruhnya.

Temuan ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang lebih komprehensif dalam edukasi keuangan, tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan pengelolaan gaya hidup. Dengan memahami bahwa perilaku keuangan mahasiswa lebih dipengaruhi oleh sikap dan gaya hidup, maka upaya perbaikan sebaiknya diarahkan pada pembentukan karakter dan kontrol diri terhadap tekanan sosial ekonomi, bukan hanya pada peningkatan pengetahuan teknis semata.

Berdasarkan pengujian dan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa, disarankan untuk meningkatkan sikap keuangan yang positif dan memperkuat kontrol terhadap gaya hidup konsumtif. Mahasiswa perlu lebih kritis dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan untuk mencapai kemandirian finansial.
2. Bagi Institusi Pendidikan, perlu adanya integrasi literasi keuangan dalam kurikulum atau program pelatihan non-akademik yang tidak hanya fokus pada teori, tetapi juga pada pembentukan sikap dan kebiasaan finansial sehat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor psikologis lainnya sebagai variabel moderasi, seperti *self-control* atau *financial self-efficacy*, serta memperluas cakupan wilayah penelitian untuk meningkatkan generalisasi hasil.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ii
LEMBAR YURIDIS iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
RINGKASAN SKRIPSI viii
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 6
1.2.1. Pernyataan Masalah 6
1.2.2. Pertanyaan Masalah 7
1.3. Tujuan Penelitian 8
1.4. Kontribusi Penelitian 9
1.4.1. Kontribusi Teoritis 9
1.4.2. Kontribusi Praktis 9
1.5. Gambaran Konstektual Penelitian 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1. Landasan Teori 11
2.1.1. *Theory of Planned Behavior* 11
2.1.2. Literasi Keuangan 12
2.1.3. *Financial Knowledge* 14
2.1.4. *Financial Skill* 15
2.1.5. *Financial Attitude* 17
2.1.6. Gaya Hidup 19
2.1.7. Pengelolaan Keuangan Pribadi 20
2.1.8. *Locus of Control* 22

2.2. Kajian Empiris dan Pengembangan Hipotesis 23
2.3. Kerangka Konseptual 30
BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1. Bentuk Penelitian 31
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 32
3.3. Data 32
3.3.1. Sumber Data 32
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data 32
3.4. Populasi dan Sampel 33
3.4.1. Populasi 33
3.4.2. Sampel 34
3.5. Variabel Penelitian 36
3.5.1. Variabel Penelitian 36
3.5.2. Definisi Operasional Variabel 36
3.6. Metode Analisis 39
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif 39
3.6.2. Uji Instrumen 40
3.6.2.1. Uji Validitas 40
3.6.2.2. Uji Reliabilitas 41
3.6.3. Uji Asumsi Klasik 41
3.6.3.1. Uji Normalitas 41
3.6.3.2. Uji Multikolinearitas 42
3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas 42
3.6.4. Analisis Regresi Linier Berganda 43
3.6.5. Moderated Regression Analysis (MRA) 44
3.6.6. Uji Hipotesis 45
3.6.6.1. Uji T 45
3.6.6.2. Uji Simultan (Uji F) 46
3.6.6.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 48
4.1. Hasil Penelitian 48
4.1.1. Karakteristik Responden 48

4.1.1.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 48
4.1.1.2. Responden Berdasarkan Asal Kampus..... 49
4.1.1.3. Responden Berdasarkan Domisili 50
4.1.1.4. Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan 51
4.1.1.5. Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan 51
4.1.2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif 52
4.1.2.1. Tanggapan Responden Terhadap *Financial Knowledge* 54
4.1.2.2. Tanggapan Responden Terhadap *Financial Skills*..... 56
4.1.2.3. Tanggapan Responden Terhadap *Financial Attitude*..... 57
4.1.2.4. Tanggapan Responden Terhadap Gaya Hidup 58
4.1.2.5. Tanggapan Responden Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi 59
4.1.2.6. Tanggapan Responden Terhadap *Locus of Control*..... 61
4.1.3. Hasil Uji Instrumen..... 62
4.1.3.1. Hasil Uji Validitas 62
4.1.3.2. Hasil Uji Reliabilitas 63
4.1.4. Hasil Uji Asumsi Klasik 64
4.1.4.1. Hasil Uji Normalitas 64
4.1.4.2. Hasil Uji Multikolinieritas 65
4.1.4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas 66
4.1.5. Hasil Uji Hipotesis..... 67
4.1.5.1. Hasil Uji Hipotesis Persamaan Regresi Model 1 67
4.1.5.2. Hasil Uji Hipotesis Persamaan Regresi Model 2 70
4.1.5.3. Hasil Uji Hipotesis Persamaan Regresi Model 3 73
4.2. Pembahasan 76
4.2.1. Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen 76
4.2.1.1. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi 76
4.2.1.2. Pengaruh *Financial Skill Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi* 77
4.2.1.3. Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi 78
4.2.1.4. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi . 79
4.2.2. Peran Moderasi *Locus of Control* 80

4.2.2.1. Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi 80
4.2.2.2. Peran *Locus of Control* dalam Memoderasi Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan 81
4.2.2.3. Peran *Locus of Control* dalam Memoderasi Pengaruh *Financial Skill* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi..... 82
4.2.2.4. Peran *Locus of Control* dalam Memoderasi Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi..... 83
4.2.2.5. Peran *Locus of Control* dalam Memoderasi Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi 84
BAB V KESIMPULAN..... 85
5.1. Kesimpulan..... 85
5.2. Saran..... 86
5.3. Keterbatasan Penelitian 87
DAFTAR PUSTAKA..... 89
LAMPIRAN..... 94

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran 33
Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian 37
Tabel 4. 1 Data Jenis Kelamin Responden 48
Tabel 4. 2 Data Asal Kampus Responden 49
Tabel 4. 3 Data Domisili Responden 50
Tabel 4. 4 Data Sumber Pendapatan Responden 51
Tabel 4. 5 Data Berdasarkan Pendapatan Perbulan 51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif 52
Tabel 4. 7 Kriteria Penilaian Jawaban Responden 54
Tabel 4. 8 Tanggapan Responden Terhadap *Financial Knowledge* 55
Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Terhadap *Financial Skills* 56
Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Terhadap *Financial Attitude* 57
Tabel 4. 11 Tanggapan Responden Terhadap Gaya Hidup 58
Tabel 4. 12 Tanggapan Responden Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi 60
Tabel 4. 13 Tanggapan Responden Terhadap *Locus of Control* 61
Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas 62
Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas 64
Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas 65
Tabel 4. 17 Hasil Uji Multikolinieritas 66
Tabel 4. 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas 66
Tabel 4. 19 Hasil Uji T Persamaan Regresi Model 1 68
Tabel 4. 20 Hasil Uji F Persamaan Regresi Model 1 69
Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan Regresi Model 1 70
Tabel 4. 22 Hasil Uji T Persamaan Regresi Model 2 70
Tabel 4. 23 Hasil Uji F Persamaan Regresi Model 2 72
Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan Regresi Model 2 72
Tabel 4. 25 Hasil Uji T Persamaan Regresi Model 3 73
Tabel 4. 26 Hasil Uji F Persamaan Regresi Model 3 75
Tabel 4. 27 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan Regresi Model 3 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022 3
Gambar 1. 2 Literasi dan Inklusi Keuangan 2022 Berdasarkan Provinsi 3
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 30

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

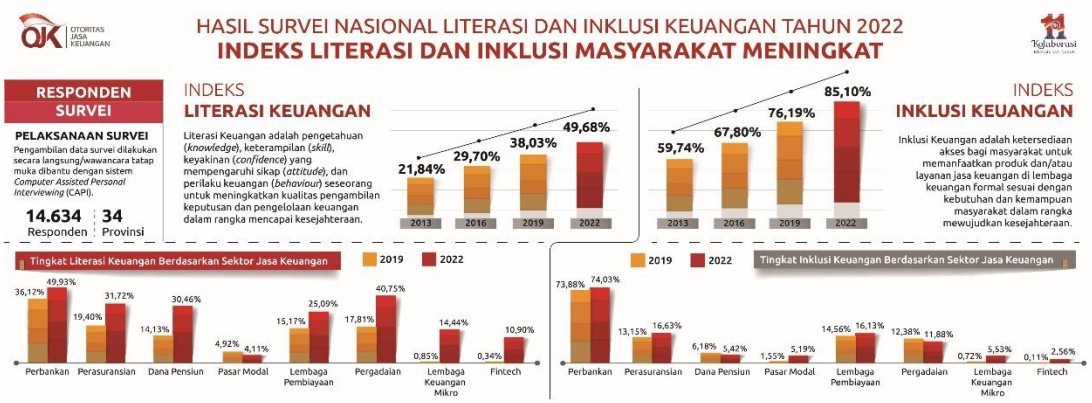
Pengelolaan keuangan pribadi menjadi aspek fundamental yang diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Dalam era digital yang berkembang pesat seiring waktu, membuat tantangan terbesar yang semakin kompleks dalam hal pengelolaan keuangan pribadi. Perkembangan teknologi dan digitalisasi yang telah membawa perubahan besar dalam kebiasaan individu dalam mengelola keuangan sehingga menjadi hal yang sangat krusial bagi individu, terutama bagi mahasiswa yang akan menghadapi fase menuju kemandirian finansial atau kata lain ingin mengelola keuangan sendiri. Hal ini tentu akan menjadi pilihan bagi individu, terutama mahasiswa dalam menentukan keputusan keuangannya. Dalam mempelajari keputusan keuangan, mahasiswa harus lebih bijak dalam memahami kondisi finansial mereka, mengerti dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran agar keputusan yang diambil tetap tepat dan tidak keliru. Apabila salah dalam menetapkannya, dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang dilakukan mahasiswa tersebut menjadi buruk.

Dalam hal ini, terdapat beberapa kelompok usia muda yang dinilai belum menguasai pengalaman yang cukup mengenai pengelolaan keuangan. Sehingga, mereka akan dihadapkan pada pemborosan karena pengeluaran terhadap uang saku yang mereka lakukan tidak terkelola. Kebanyakan generasi muda, umumnya mahasiswa, tidak memahami konsep dasar dalam mengelola keuangan seperti memiliki tabungan, investasi, dan mampu me-manajemen hutang dengan bijak. Salah satu penyebab dari permasalahan ini adalah minimnya ilmu, pengetahuan, dan pemahaman seseorang tentang keuangan. Kebanyakan generasi muda baru mempelajari pengelolaan keuangan pribadi mereka pada fase akan meniti atau memulai karier, sehingga menyebabkan mereka belum sepenuhnya mengerti dalam mengelola keuangan pribadinya. Oleh karena itu, pemahaman tentang pengelolaan keuangan pribadi dinilai penting untuk dipelajari dan dipahami sejak awal sehingga

dapat membantu generasi muda untuk menciptakan kebiasaan keuangan yang baik (Suryanto, 2017).

Pengelolaan keuangan pribadi atau *personal finance* menjadi peran penting dalam keberlangsungan hidup yang harus dipenuhi oleh semua individu. Pengelolaan keuangan merupakan aspek dalam manajemen keuangan pribadi yang diartikan sebagai kegiatan individu dalam mencukupi kebutuhan hidupnya dengan mengorganisir sumber-sumber keuangan secara terstruktur dan sistematis (N. A. Putri & Lestari, 2019). Seperti yang telah diketahui, bahwa di zaman sekarang, teknologi semakin canggih dan individu semakin melek mengikuti arus tersebut yang tidak menutup kemungkinan untuk mempermudah individu dalam mencari dan mendapatkan infomasi kapan saja dan dimana saja, khususnya terkait manajemen keuangan. Mengingat bahwa zaman sekarang, generasi Z atau generasi muda saat ini tengah mendominasi besaran populasi mahasiswa dan dikenal sebagai kelompok yang aktif dalam penggunaan *financial technology* (*fintech*), transaksi digital, dan media sosial yang secara tidak langsung mempengaruhi kebiasaan mereka (E. V. Putri, 2023). Dengan akses yang semakin mudah terhadap layanan keuangan dan tren konsumsi yang seiring waktu terus berkembang, mahasiswa dapat menilai bahwa mengelola keuangan pribadi sangat penting sehingga tidak terikut informasi yang sedang tren atau baru. Mengaplikasikan manajemen keuangan yang baik dan benar dapat mengurangi segala bentuk risiko dan mengoptimalkan kemandirian finansial, yang pada akhirnya dapat mengurangi tingkat stress yang disebabkan oleh kegagalan dalam manajemen keuangan dan memungkinkan individu dapat memperbaiki kualitas hidup.

Pada tahun 2022, Otoritas Jasa Keuangan melakukan Survei Keaksaraan dan Integrasi Nasional Keuangan (SNLIK) yang memiliki tujuan untuk mengukur tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia sebagai dasar pengembangan program peningkatan literasi dan inklusi keuangan di masa mendatang.



Gambar 1. 1 Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022
Sumber: OJK (2022)

Berdasarkan data dan gambar diatas, Hasil menunjukkan bahwa Indeks Literasi keuangan Masyarakat Indonesia berada pada angka 49,68 persen, dikatakan mengalami peningkatan dari sebelumnya, menurut hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilaksanakan di tahun 2022, yaitu mengalami peningkatan dari 38,03 persen pada tahun 2019. Kemudian dijelaskan bahwa Indeks inklusi keuangan di tahun 2022 mencapai 85,10 persen. Nilai ditahun ini mengalami peningkatan dari periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019, yaitu 76,19 persen.



Gambar 1. 2 Literasi dan Inklusi Keuangan 2022 Berdasarkan Provinsi
Sumber: OJK (2022)

Berdasarkan dari data dan gambar diatas, indeks literasi keuangan masyarakat di Kalimantan Barat mencapai angka 51,95 persen, yakni melebihi nilai rata-rata nasional sebesar 49,68 persen. Kemudian, indeks inklusi keuangan di Kalimantan Barat mencapai angka 84,16 persen, yakni sedikit dibawah nilai rata-rata nasional sebesar 85,10 persen. Temuan ini mengungkap bahwa mayoritas masyarakat Indonesia, terutama mahasiswa, masih memiliki keterbatasan dalam memahami karakteristik produk dan layanan keuangan yang disediakan oleh lembaga jasa keuangan. Kurangnya pengetahuan finansial, keterampilan dalam mengelola keuangan, serta sikap yang kurang bijak dalam pengambilan keputusan finansial dapat menjadi hambatan dalam pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan literasi keuangan agar individu dapat lebih percaya diri dan cerdas dalam memanfaatkan berbagai instrumen keuangan untuk mendukung kesejahteraan finansial mereka di masa mendatang.

Selain literasi keuangan, faktor gaya hidup juga memiliki dampak yang signifikan terhadap tindakan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka. Kelompok generasi muda, khususnya mahasiswa, dikenal memiliki kecenderungan konsumtif serta mudah terdorong untuk mengikuti tren sosial dan gaya hidup digital yang terus berkembang. Kondisi ini semakin kompleks dengan kemudahan akses terhadap platform *e-commerce* serta layanan "*pay later*" yang memungkinkan transaksi tanpa pembayaran langsung. Studi oleh Lestari *et al*., (2024) mengungkapkan bahwa mahasiswa dengan pola konsumsi yang tinggi sering menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan mereka, terutama dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Akibat dari ketidakmampuan dalam mengontrol pengeluaran dapat menjebak dan mendorong mereka ke dalam kebiasaan berutang yang kurang sehat, yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap stabilitas finansial mereka di masa depan.

Dengan adanya faktor literasi keuangan dan gaya hidup, aspek psikologis pada individu, dapat berperan dalam membentuk kebiasaan finansial mahasiswa. Salah satu faktor yang relevan dan keterkaitan dalam penelitian ini adalah *locus of control. Locus of control* diartikan sebagai kecenderungan seseorang dalam mengontrol sesuatu termasuk dalam aspek keuangan yang dikontrol oleh sesuatu. Seseorang

yang menerapkan aspek *locus of control* ini ialah orang yang menganggap dirinya dapat bertanggung jawab atas semua yang terjadi dalam hidupnya, baik sebagai akibat perbuatannya sendiri (internal), campur tangan orang lain (eksternal), atau bahkan keadaan lain. Mahasiswa dengan *locus of control* internal cenderung lebih yakin dalam menetapkan keputusan finansial serta mempunyai kebiasaan keuangan secara lebih maksimal, karena mereka meyakini bahwa keberhasilan keuangan dapat dilihat pada kerja keras dan kebijakan yang dinilai baik bagi sendiri. Sebaliknya, mahasiswa yang mempunyai *locus of control* eksternal lebih rentan terhadap pengaruh sosial dan sering kali menggantungkan keputusan keuangan mereka pada faktor eksternal, seperti keberuntungan atau kondisi ekonomi. Temuan oleh Amanah, Rahadian, & Iradianty (2016) mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan *locus of control* internal memiliki tingkat disiplin keuangan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang memiliki *locus of control* eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa selain faktor eksternal seperti literasi keuangan dan gaya hidup, faktor psikologis juga berperan penting dalam membentuk pola pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Irawati & Kasemetan (2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna layanan "*pay later*". Namun, penelitian tersebut belum mempertimbangkan bagaimana *locus of control* dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Wulandari (2023) mengkaji pengaruh *financial knowledge, financial attitude, locus of control*, dan *income* terhadap *financial management behavior*, tetapi fokus penelitiannya adalah pegawai negeri sipil (PNS), sehingga kurang relevan untuk menggambarkan kondisi mahasiswa. Di sisi lain, penelitian oleh Nugroho & Panuntun (2022), menyoroti pengaruh *financial knowledge, financial skills*, dan terhadap *financial management behavior* generasi Z, tetapi tidak mempertimbangkan faktor gaya hidup sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi keputusan keuangan mahasiswa. Meskipun sudah banyak penelitian telah membahas hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku pengelolaan keuangan, tetapi masih terdapat kesenjangan dalam kajian

yang menelaah peran *locus of control* sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut, terutama dalam konteks mahasiswa di Kalimantan Barat.

Pada saat ini, beberapa mahasiswa mengalami kendala dalam mengonttol pengeluarannya. Mereka kesulitan ketika akan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kurangnya pemahaman mengenai manajemen keuangan pribadi dan gaya yang tinggi dapat menyebabkan kesalahan yang fatal dan sering kali sulit untuk dibenahi. Penelitian ini bertujuan untuk untuk menganalisis secara lebih mendalam bagaimana literasi keuangan dan gaya hidup memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Kalimantan Barat serta peran *locus of control* sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Penelitian akan menekankan pada penilaian mahasiswa dalam mengelola keuangannya sendiri. Seperti yang perlu diingat bahwa pentingnya literasi keuangan dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat serta dampak signifikan gaya hidup dan faktor psikologis terhadap perilaku keuangan, maka diperlukan pendekatan yang lebih sistematis.

Penelitian ini akan memperluas penelitian-penelitian yang ada sebelumnya, namun masih terdapat kekurangan dalam menjelaskan *locus of control* sebagai pemoderasi antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan, sehingga menimbulkan kesenjangan penelitian atau *gap* penelitian yang kemudian menjadi keunikan untuk diteliti. Oleh karena itu saya tertarik untuk meneliti dan melihat apakah *locus of control* dapat memoderasi atau tidak antara hubungan-hubungan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan aspek fundamental yang sangat sangat berpengaruh dalam tahap perkembangan individu, terutama saat mahasiswa memasuki periode transisi menuju kemandirian finansial. Namun, dalam realitasnya, banyak mahasiswa menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola keuangan mereka secara efektif. Literasi keuangan yang rendah sering kali dinilai sebagai faktor utama yang menyebabkan pengambilan keputusan finansial yang kurang tepat, seperti kurangnya kebiasaan menabung, tidak mampu mengelola

utang dengan baik dan benar, serta kecenderungan untuk mengikuti pola konsumsi yang tidak terkontrol.

Faktor utama yang menjadi fokus penting adalah literasi keuangan. Faktor ini sangat penting bagi pengelolaan keuangan karena aspek-aspek didalam literasi keuangan membahas tentang bagaimanacara individu mengelolaan keuangannya secara efektif, baik, dan benar. Gaya hidup mahasiswa juga dapat dinilai apakah berpengaruh terhadap bagaimana mereka mengelola keuangan pribadi. Generasi muda, khususnya mahasiswa, cenderung memiliki pola konsumsi yang dipengaruhi oleh tren sosial dan kemudahan akses terhadap platform digital, termasuk penggunaan layanan finansial berbasis teknologi seperti *pay later*. Kemudahan ini sering kali mendorong perilaku konsumtif yang dapat berdampak tidak baik terhadap kondisi keuangan mereka.

Locus of control juga dapat komponen penting dalam membentuk kebiasaan finansial mahasiswa. Mahasiswa dengan *locus of control* internal cenderung efektif dalam mengelola pengeluaran dan membuat keputusan keuangan yang lebih rasional, sementara seseorang dengan *locus of control* eksternal lebih rentan terhadap faktor sekitar atau lingkungan dan cenderung tidak memiliki kontrol yang baik atas keuangan mereka.

Dapat diketahui bahwa telah banyak penelitian yang membahas hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan, namun masih terdapat kesenjangan dalam kajian mengenai peran *locus of control* sebagai pemoderasi, terutama dalam konteks mahasiswa di Kalimantan Barat. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengkaji lebih mendalam bagaimana literasi keuangan dan gaya hidup memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, serta bagaimana locus of control berperan dalam memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut.

1.2.2. Pertanyaan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pernyataan masalah diatas, maka dapat disampaikan pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat?

2. Apakah *Financial Skill* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat?
3. Apakah *Financial Attitude* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat?
4. Apakah Gaya Hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat?
5. Apakah *Locus of Control* memoderasi pengaruh *Financial Knowledge* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat?
6. Apakah *Locus of Control* memoderasi pengaruh *Financial Skill* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat?
7. Apakah *Locus of Control* memoderasi pengaruh *Financial Attitude* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat?
8. Apakah *Locus of Control* memoderasi pengaruh Gaya Hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, pernyataan masalah dan pertanyaan masalah, maka dapat disampaikan tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Financial Knowledge* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Financial Skill* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Financial Attitude* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Gaya Hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat
5. Untuk menguji dan menganalisis *Locus of Control* dalam memoderasi pengaruh *Financial Knowledge* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat

6. Untuk menguji dan menganalisis *Locus of Control* dalam memoderasi pengaruh *Financial Skill* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat
7. Untuk menguji dan menganalisis *Locus of Control* dalam memoderasi pengaruh *Financial Attitude* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat
8. Untuk menguji dan menganalisis *Locus of Control* dalam memoderasi pengaruh Gaya Hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperluas wawasan baru kepada akademisi dalam memahami bagaimana faktor psikologis turut berperan dalam membentuk pola perilaku finansial mahasiswa. Penelitian ini juga dapat berkontribusi bagi pengayaan kajian ilmiah dalam ilmu manajemen khususnya bidang ilmu manajemen keuangan yang ingin mengeksplorasi lebih dalam bagaimana kombinasi antara aspek kognitif, perilaku, dan psikologis dapat membentuk kebiasaan finansial seseorang.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya literasi keuangan sebagai penilaian individu dalam mengelola keuangan pribadi, sehingga mahasiswa dapat lebih bijaksana dalam mengelola pendapatan mereka, baik yang berasal dari orang tua, beasiswa, pekerjaan paruh waktu, maupun sumber lainnya. Penelitian ini diaharapkan dapat memberikan masukan kepada institusi pendidikan atau pihak terkait yang dapat memberikan kontribusi dan bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian yang akan dijalankan selanjutnya agar dijadikan sebagai landasan dalam merancang program edukasi keuangan yang lebih praktis dan aplikatif.

Bagi penulis, penelitian ini menjadi ajang pelatihan kemampuan dalam berpikir secara kritis dan analitis penulis dalam menghubungkan berbagai variabel yang

mempengaruhi perilaku finansial mahasiswa. Selain itu, pengalaman dalam menyusun penelitian ini akan menjadi modal yang sangat berharga bagi penulis dalam melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau dalam dunia profesional, terutama dalam bidang ekonomi dan manajemen keuangan.

1.5. Gambaran Konstektual Penelitian

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa di Kalimantan Barat sebagai objek penelitian, dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi, serta peran locus of control sebagai variabel moderasi. Kalimantan Barat ialah salah satu provinsi yang berada di Indonesia, mempunyai 14 Kabupaten/Kota dengan berbagai latar belakang suku dan etnis yang beragam. Keberagaman inilah yang menjadi acuan dalam penelitian karena dianggap sebagai kelompok Masyarakat yang sangat penting untuk diteliti karena dapat memiliki peran yang cukup signifikan bagi masa depan daerah atau bahkan negara menjadi lebih baik.

Dapat dilihat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Barat, jumlah mahasiswa di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi-Negeri Swasta pada tahun 2022 adalah sebanyak 91.094 orang. Mahasiswa di Kalimantan Barat lahir dan besar dari latar belakang sosial-ekonomi yang beragam, dengan sebagian besar berasal dari keluarga menengah ke bawah. Sebagian dari mereka memilih untuk hidup secara mandiri dan tidak bergantung kepada orang tua. Namun pada kenyataannya, kelompok mahasiswa ini dirasa belum mampu dalam mengelola pendapatan, yang dapat bersumber dari orang tua maupun pendapatan sendiri dari bekerja. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan pribadi menjadi aspek penting dalam kehidupan mahasiswa, terutama dalam hal pengalokasian dana untuk kebutuhan pendidikan, konsumsi, serta gaya hidup.